

SAMBUTAN DEPUTI BIDANG PENKAJIAN KESELAMATAN NUKLIR

Selamat pagi, salam sejahtera untuk kita semua

Yang saya hormati Bapak Kepala BRIN atau yang mewakili,

Yang saya hormati Bapak dan Ibu perwakilan dari Kementerian Kehutanan dan Lingkungan Hidup, Kementerian Kesehatan, Kementerian Perhubungan, dan Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT),

Yang saya hormati para tamu undangan, perwakilan dari fasilitas kesehatan dan fasilitas industri, dan asosiasi profesi,

Yth. Pejabat Tinggi Madya dan Pratama di lingkungan BAPETEN,

Mari kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat yang diberikanNya, sehingga kita dapat menghadiri acara Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan dan Pengelolaan Limbah Radioaktif di Indonesia, yang diselenggarakan secara hibrid.

Bapak dan Ibu, pengelolaan limbah radioaktif telah diatur di dalam Undang-undang 10 Tahun 1997 beserta peraturan turunannya karena limbah radioaktif memerlukan perhatian serius dalam pengawasan pemanfaatan tenaga nuklir. Namun karena cenderung tidak memberikan manfaat bagi penghasilnya, limbah radioaktif menjadi kurang diperhatikan.

Pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia yang semakin meningkat akan berdampak pada peningkatan volume limbah radioaktif yang dihasilkan. Limbah radioaktif yang dihasilkan dapat berupa zat radioaktif terbungkus, zat radioaktif terbuka, material terkontaminasi, dan limbah cair.

Peraturan perundang-undangan mulai tingkat undang-undang sampai dengan Peraturan di tingkat menteri dan lembaga telah mengatur keselamatan pengelolaan limbah radioaktif, namun dalam implementasinya masih ditemukan kendala, antara lain: perusahaan yang bangkrut sehingga tidak dapat mengirimkan kembali zat radioaktif ke negara asal, keterbatasan kontainer pengangkut, biaya pengiriman, kendala transportasi ke negara asal, dll.

Melalui rakornas limbah ini, kita harapkan semua pihak berkomitmen untuk menyelesaikan permasalahan terkait limbah radioaktif yang terangkum dalam peta jalan yang akan dibahas. Sebagaimana kita ketahui bersama bahwa penyelesaian masalah limbah radioaktif bersifat multi-institusional, sehingga peran dan komitmen semua pihak sangat diperlukan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan saya juga menginformasikan bahwa delegasi Indonesia yang terdiri atas perwakilan dari BRIN dan BAPETEN akan menghadiri the 7th *Review Meeting Join Convention on the Spent Fuel Management and on the Radioactive Waste Management* di Austria pada tanggal 27 Juni s.d. 1 Juli 2022. Dalam forum *review meeting* tersebut, Kita akan menyampaikan status terkini pengawasan dan pengelolaan limbah radioaktif di Indonesia. Manfaat yang diterima bagi Indonesia adalah mendapatkan umpan balik dari negara anggota lain dan dapat belajar sekaligus meneladani praktik terbaik yang dilakukan oleh negara lain untuk pengembangan pengawasan dan pengelolaan limbah radioaktif di Indonesia.

Pada akhir sambutan ini, tak lupa saya berikan apresiasi sebesar-sebesarnya kepada panitia rakornas sehingga rakornas ini dapat terlaksana dengan baik.

Demikian sambutan dari saya, dan atas perkenan Tuhan Yang Mahakuasa, Rapat Koordinasi Nasional Pengawasan dan Pengelolaan Limbah Radioaktif ini saya nyatakan dibuka.